

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

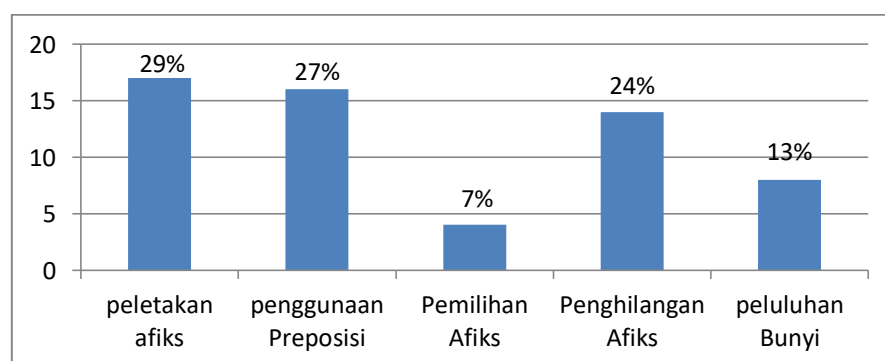
4.1 HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian adalah uraian tentang data dan temuan yang diperoleh peneliti berdasarkan teknik analisis data. Hasil penelitian yang akan disajikan adalah berupa kesalahan peletakan afiks, kesalahan penggunaan preposisi, bentuk kesalahan pemilihan afiks, dan bentuk kesalahan penghilangan afiks dan bentuk kesalahan peluluhan bunyi kata beimbuan pada karangan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Lahewa Timur.

Data yang terkumpul dalam penelitian analisis kesalahan afiksasi ini sebanyak 20 karangan siswa. Hasil karangan tersebut diidentifikasi berdasarkan bentuk kesalahan penggunaan afiks. Hasil identifikasi bentuk kesalahan afiksasi yang diperoleh, kemudian diolah melalui teknis analisis data. Data yang diperoleh dengan teknik membaca tiap karangan dan mencatat pembentukan dan penggunaan afiks yang salah, kemudian data dianalisis dengan teknik deskripsi kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, kesalahan afiksasi pada karangan siswa diperoleh sebanyak 59 kesalahan yang meliputi: (1) bentuk kesalahan peletakan afiks sebanyak 17 kesalahan, (2) bentuk kesalahan penggunaan preposisi atau kata depan sebanyak 16 kesalahan, (3) bentuk kesalahan pemilihan afiks sebanyak 4 kesalahan, (4) bentuk kesalahan penghilangan afiks sebanyak 14 kesalahan, dan (5) bentuk kesalahan peluluhan bunyi pada kata berimbuan sebanyak 8 kesalahan.

Grafik 4.1 Presentase Kesalahan Afiksasi pada Karangan Siswa



4.2 PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka pada bagian ini peneliti menjelaskan hasil penelitian dari data tersebut yang berupa 20 karangan siswa. Berikut ini adalah penjelasan sesuai dengan teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti.

4.2.1 Kesalahan Peletakan Afiks (awalan di-, ber- dan akhiran –nya)

Kesalahan peletakan afiks terjadi karena penulisan afiks yang ditulis terpisah pada kata dasar. Afiks adalah bentuk terikat dalam bahasa yang tidak memiliki makna leksikal, serta tidak dapat berdiri sendiri tanpa melekat pada satuan gramatikal lainnya. Jadi, penggunaan imbuhan harus ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya.

a. Kesalahan Peletakan Awalan di-

- 1) **Data 1/ responden 1:** dinding kelas kami berwarna kuning tua, terdapat juga lukisan, kata-kata motivasi, roster dan nama petugas kebersihan yang sudah *di tempel* di dinding.

Perbaikan: Dinding kelas kami berwarna kuning tua, terdapat juga lukisan, kata-kata motivasi, roster dan nama petugas kebersihan yang sudah ditempel di dinding.

- 2) **Data 2/ responden 2:** beratap daun rumbia yg sudah *di jahit* dan dikeringkan.

Perbaikan: beratap daun rumbia yg sudah dijahit dan dikeringkan.

- 3) **Data 3/ responden 5:** kantor guru juga *di bersihkan* setiap hari oleh petugas kebersihan.

Perbaikan: kantor guru juga dibersihkan setiap hari oleh petugas kebersihan

- 4) **Data 4/ responden 6:** tempatnya sangat luas dan *di kelilingi* oleh para penjual makanan dan minuman.

Perbaikan: tempatnya sangat luas dan dikelilingi oleh para penjual makanan dan minuman.

- 5) **Data 5/ responden 7:** bukan hanya halaman sekolah saja yang harus *di bersihkan* tetapi juga ruang kelas juga harus dijaga kebersihannya.

Perbaikan: bukan hanya halaman sekolah saja yang harus dibersihkan tetapi juga ruang kelas juga harus dijaga kebersihannya.

- 6) **Data 6/ responden 8:** pendidikan memberikan pengetahuan yang berguna untuk mencapai cita cita yang *di inginkan*.

Perbaikan: pendidikan memberikan pengetahuan yang berguna untuk mencapai cita cita yang diinginkan.

- 7) **Data 7/ responden 15:** Tribun ini juga *di jadikan* tempat liburan keluarga karena dekat dengan taman bermain untuk anak-anak.

Perbaikan: Tribun ini juga dijadikan tempat liburan keluarga karena dekat dengan taman bermain untuk anak-anak.

- 8) **Data 8/ responden 16:** di sekolah kita diajarkan untuk hidup bersih dengan menjaga lingkungan tetap bersih dan *di larang* membuang sampah sembarangan.

Perbaikan: di sekolah kita diajarkan untuk hidup bersih dengan menjaga lingkungan tetap bersih dan dilarang membuang sampah sembarangan.

b. Kesalahan Peletakan Awalan ber-

- 1) **Data 9/ responden 4:** mari *ber olahraga*

Perbaikan: mari berolahraga

- 2) **Data 10/ responden 9:** karena kekurangan biaya serta kebutuhan untuk *ber sekolah*.

Perbaikan: karena kekurangan biaya serta kebutuhan untuk bersekolah.

c. Kesalahan Peletakan Awalan me-

- 1) **Data 12/ responden 20:** selain itu, belajar dengan sungguh-sungguh juga *me latih* fokus dan konsentrasi kita.

Perbaikan: selain itu, belajar dengan sungguh-sungguh juga melatih fokus dan konsentrasi kita.

d. Kesalahan Peletakan Akhiran -nya

- 1) **Data 13/ responden 2:** disekeliling *rumah nya* terdapat berbagai jenis pohon yg membuat pemandangan yg indah.

Perbaikan: disekeliling rumahnya terdapat berbagai jenis pohon yg membuat pemandangan yg indah.

- 2) **Data 14/ responden 4:** untuk berolahraga *sebaik nya* kita lakukan secara teratur saat pagi atau sore hari.
Perbaikan: untuk berolahraga sebaiknya kita lakukan secara teratur saat pagi atau sore hari.
- 3) **Data 15/ responden 10:** sampah yang dibuang sembarangan juga dapat menimbulkan bencana seperti *terjadi nya* banjir karena air sungai meluap.
Perbaikan: sampah yang dibuang sembarangan juga dapat menimbulkan bencana seperti terjadinya banjir karena air sungai meluap.
- 4) **Data 16/ responden 14:** selain itu kita juga harus menjaga kesehatan fisik dan mental dengan melakukan olahraga secara teratur dan istirahat *secukup nya*.
Perbaikan: selain itu kita juga harus menjaga kesehatan fisik dan mental dengan melakukan olahraga secara teratur dan istirahat secukupnya.
- 5) **Data 17/ responden 16:** *biasa nya* sampah disimpan di dalam laci meja sehingga menjadi sarang nyamuk yang bisa menimbulkan penyakit bagi kita.
Perbaikan: biasanya sampah disimpan di dalam laci meja sehingga menjadi sarang nyamuk yang bisa menimbulkan penyakit bagi kita.

4.2.2 Bentuk Kesalahan Penggunaan Preposisi Atau Kata Depan

Penggunaan “di” dan “ke” sebagai kata depan berbeda dengan penggunaan di- dan ke- sebagai awalan. Kata depan ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya.

a. Kesalahan peletakan preposisi *di*.

- 1) **Data 1/ responden 1:** setelah sampai *disekolah* saya langsung menuju ke dalam kelas.
Perbaikan: setelah sampai di sekolah saya langsung menuju ke dalam kelas.
- 2) **Data 2/ responden 3:** *didepan* kelas ada papan tulis berwarna putih dan 1 buah kursi dan 1 meja guru.
Perbaikan: di depan kelas ada papan tulis berwarna putih dan 1 buah kursi dan 1 meja guru.

- 3) **Data 3/ responden 6:** selain itu *ditribun* nias utara juga ada taman bermain yaitu taman kasih.
Perbaikan: selain itu di tribun nias utara juga ada taman bermain yaitu taman kasih.
- 4) **Data 4/ responden 6:** *ditribun* bisa menjadi tempat untuk berolahraga seperti lari sore.
Perbaikan: di tribun bisa menjadi tempat untuk berolahraga seperti lari sore.
- 5) **Data 5/ responden 11:** kebersihan yang kita jaga tidak hanya *didalam* kelas tetapi juga di luar kelas.
Perbaikan: kebersihan yang kita jaga tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas.
- 6) **Data 6/ responden 12:** terdapat juga papan tulis dan jam serta hiasan kelas yang ada *didepan* kelas.
Perbaikan: terdapat juga papan tulis dan jam serta hiasan kelas yang ada di depan kelas.
- 7) **Data 7/ responden 13:** kebersihan lingkungan sekolah adalah salah satu faktor yang terpenting untuk menciptakan kenyamanan baik *dilingkungan* rumah maupun lingkungan sekitar
Perbaikan: kebersihan lingkungan sekolah adalah salah satu faktor yang terpenting untuk menciptakan kenyamanan baik di lingkungan rumah maupun lingkungan sekitar.
- 8) **Data 8/ responden 15:** tribun nias utara adalah salah satu tempat yang sangat indah yang berada *dikecamatan* lotu kabupaten nias utara.
Perbaikan: tribun nias utara adalah salah satu tempat yang sangat indah yang berada di kecamatan lotu kabupaten nias utara.
- 9) **Data 9/ responden 18:** *dipantai* ini ada beberapa pondok yang tersedia untuk tempat bersantai.
Perbaikan: di pantai ini ada beberapa pondok yang tersedia untuk tempat bersantai.
- 10) **Data 10/ responden 19:** ada banyak sekali pondok yang ada *dipantai* toreloto.

Perbaikan: ada banyak sekali pondok yang ada di pantai toreloto.

- 11) **Data 11/ responden 20:** kita juga bisa belajar *dirumah* untuk menambah pengetahuan yang kita miliki.

Perbaikan: kita juga bisa belajar di rumah untuk menambah pengetahuan yang kita miliki.

b. Kesalahan Peletakan Preposisi ke.

- 1) **Data 12/ responden 9:** ada juga yang pergi merantau *keluar* daerah karena malu dengan teman-temanya yang sudah bersekolah.

Perbaikan: ada juga yang pergi merantau ke luar daerah karena malu dengan teman-temanya yang sudah bersekolah.

- 2) **Data 13/ responden 17:** pada hari minggu kami pergi *kepantai* bersama teman-temaku.

Perbaikan: pada hari minggu kami pergi ke pantai bersama teman-temaku.

- 3) **Data 14/ responden 19:** pada hari minggu saya mau pergi jalan-jalan *ketureloto*.

Perbaikan: pada hari minggu saya mau pergi jalan-jalan ke tureloto.

- 4) **Data 15/ responden 19:** setelah kami selesai berenang kami kemudian mengganti baju lagi dan pulang *kerumah*.

Perbaikan: setelah kami selesai berenang kami kemudian mengganti baju lagi dan pulang ke rumah.

- 5) **Data 16/ responden 19:** kami sangat senang dan bahagia karena telah jalan-jalan *kepantai* hari ini bersama teman teman.

Perbaikan: kami sangat senang dan bahagia karena telah jalan-jalan ke pantai hari ini bersama teman teman.

4.2.3 Bentuk Kesalahan Pemilihan Afiks

Kesalahan pemilihan afiks adalah kesalahan dalam penggunaan imbuhan (afiks) pada kata dasar yang menyebabkan kata tersebut menjadi tidak sesuai atau tidak bermakna dalam konteks yang diinginkan.

- 1) **Data 1/ responden 2:** pekerjaan mereka hanya nyadap karet, bersawah dan hanya *mebudidayakan* tanaman.

Analisis: terjadi kesalahan pada kata *mebudidayakan* yang merupakan bentuk dasar dari kata *budidaya* yang bermakna mempergunakan atau memanfaatkan. Penggunaan imbuhan *me-* pada kata dasar diawali dengan huruf /b/ mengalami penambahan fonem nasal /m/ sehingga pembentukan kata yang sebenarnya adalah *membudidayakan*.

Perbaikan: pekerjaan mereka hanya nyadap karet, bersawah dan hanya membudidayakan tanaman.

- 2) **Data 2/ responden 9:** karena sekolah merupakan tempat untuk menambah wawasan dan menggali ilmu pengetahuan serta *mengwujudkan* cita-cita dan membangun masa depan yang lebih cerah.

Analisis: terjadi kesalahan pada penggunaan awalan *me-* pada kata *mengwujudkan* yang menyebabkan kata tersebut tidak memiliki makna atau tidak sesuai dengan tata penulisan bahasa baku. Penambahan fonem nasal /ng/ hanya pada kata dasar yang diawali dengan huruf /g, h, a, i, u, e/. Sehingga pembentukan kata yang sebenarnya adalah *mewujudkan*.

Perbaikan: karena sekolah merupakan tempat untuk menambah wawasan dan menggali ilmu pengetahuan serta mewujudkan cita-cita dan membangun masa depan yang lebih cerah.

- 3) **Data 3/ responden 11:** oleh karena itu kita harus tetap menjaga kebersihan lingkungan sekolah kita supaya kita nyaman ketika belajar dan *menghindar* dari wabah penyakit karena lingkungan yang kotor.

Analisis: terjadi kesalahan pemilihan afiks pada kata *menghindar*. Penambahan awalan *me-* tidak tepat karena membentuk kata kerja aktif dalam pada kata dasar *hindar* yang sehingga adanya ketidaksesuaian makna pada sebuah kalimat. Penggunaan awalan yang tepat adalah dengan menggunakan awalan *ter-* yang memiliki makna kata kerja pasif.

Perbaikan: oleh karena itu kita harus tetap menjaga kebersihan lingkungan sekolah kita supaya kita nyaman ketika belajar dan terhindar dari wabah penyakit karena lingkungan yang kotor.

- 4) **Data 4/ responden 15:** sambil menikmati pemandangan dan suasana kita juga biasa *ketemu* dengan teman dan sahabat yang datang di tempat ini.

Analisis: terjadi kesalahan pada penggunaan awalan *ke-* pada kata *ketemu* sehingga tidak sesuai dengan penulisan bahasa baku. Penggunaan awalan yang tepat adalah dengan menggunakan awalan *ber-* yang berfungsi membentuk kata kerja aktif dan memiliki makna melakukan. Sehingga pembentukan kata yang tepat adalah *bertemu*.

Perbaikan: sambil menikmati pemandangan dan suasana kita juga biasa *bertemu* dengan teman dan sahabat yang datang di tempat ini.

4.2.4 Bentuk Kesalahan Penghilangan Afiks

- 1) **Data 1/ responden 1:** guru juga sangat senang ketika masuk untuk *ngajar* ke dalam kelas kami.

Analisis: kesalahan terjadi pada pembentukan kata *ngajar* yang merupakan bentuk dasar dari kata *ajar*. Terjadi penghilangan awalan *me-* yang berfungsi untuk menyatakan kata kerja aktif pada suatu kegiatan yang sedang dilakukan.

Perbaikan: guru juga sangat senang ketika masuk untuk mengajar ke dalam kelas kami.

- 2) **Data 2/ responden 2:** pekerjaan mereka hanya *nyadap* karet, bersawah dan hanya membudidayakan tanaman. (Data 2/ responden 2)

Analisis: kesalahan terjadi pada pembentukan kata *nyadap* yang merupakan bentuk dasar dari kata *sadap*. Terjadi penghilangan awalan *me-* yang berfungsi untuk menyatakan kata kerja aktif pada suatu kegiatan yang sedang dilakukan.

Perbaikan: pekerjaan mereka hanya menyadap karet, bersawah dan hanya membudidayakan tanaman.

- 3) **Data 3/ responden 5:** di dalam kantor guru terdapat *ruang* kepala sekolah.

Analisis: terdapat penghilangan akhiran -an pada kata dasar *ruang*. Penambahan akhiran -an berfungsi untuk menyatakan sebuah tempat.

Perbaikan: di dalam kantor guru terdapat ruangan kepala sekolah.

- 4) **Data 4/ responden 6:** juga dekat dengan lapangan bola dan lapangan futsal, sehingga kita bisa duduk santai sambil *nonton* pertandingan bola.

Analisis: terdapat penghilangan awalan me- pada kata dasar *nonton*. Penambahan awalan me- berfungsi untuk menyatakan kata kerja aktif pada suatu kegiatan yang sedang dilakukan.

Perbaikan: juga dekat dengan lapangan bola dan lapangan futsal, sehingga kita bisa duduk santai sambil menonton pertandingan bola.

- 5) **Data 5/ responden 7:** selain itu dilaksanakan kerja bakti secara bersama-sama yang biasanya dilakukan *tiap* hari jumat.

Analisis: Terdapat penghilangan awalan se- pada kata dasar *tiap*. Penambahan awalan se- berfungsi untuk menyatakan satu.

Perbaikan: selain itu juga dilaksanakan kerja bakti secara bersama-sama yang biasanya dilakukan setiap hari jumat.

- 6) **Data 6/ responden 7:** karena kebersihan sangat penting, oleh karena itu marilah kita secara sadar untuk tetap menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah *sembarang*.

Analisis: terdapat penghilangan akhiran -an pada kata dasar *sembarang*. Penambahan akhiran -an berfungsi untuk menyatakan hasil perbuatan.

Perbaikan: karena kebersihan sangat penting, oleh karena itu marilah kita secara sadar untuk tetap menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan”

- 7) **Data 7/ responden 9:** tetapi, masih banyak sampai sekarang anak-anak yang belum *sekolah*.

Analisis: terdapat penghilangan awalan ber- pada kata dasar *sekolah*. Penambahan awalan ber- berfungsi untuk menyatakan makna mempunyai atau bertempat di.

Perbaikan: tetapi, masih banyak sampai sekarang anak-anak yang belum bersekolah.

- 8) **Data 8/ responden 10:** untuk itu, marilah kita *jaga* kebersihan dengan membuang sampah ke tempatnya baik itu sampah organik maupun anorganik.

Analisis: terdapat penghilangan awalan me- pada kata dasar *jaga*. Penambahan awalan me- berfungsi untuk membentuk kata kerja yang menyatakan perbuatan

Perbaikan: untuk itu, marilah kita menjaga kebersihan dengan membuang sampah ke tempatnya baik itu sampah organik maupun anorganik

- 9) **Data 9/ responden 11:** selain itu kita juga harus *jaga* kebersihan toilet sekolah.

Analisis: terdapat penghilangan awalan me- pada kata dasar *jaga*. Penambahan awalan me- berfungsi untuk membentuk kata kerja yang menyatakan perbuatan

Perbaikan: Selain itu kita juga harus *jaga* kebersihan toilet sekolah

- 10) **Data 10/ responden 12:** saya adalah siswa kelas VIII-A dan kelas kami *ada* di samping kantor guru.

Analisis: terdapat penghilangan awalan ber- pada kata dasar *ada*. Penambahan awalan ber- berfungsi untuk menyatakan makna mempunyai atau bertempat di.

Perbaikan: saya adalah siswa kelas VIII-A dan kelas kami berada di samping kantor guru

- 11) **Data 11/ responden 12:** ada yang bertugas untuk menyapu lantai, membersihkan papan tulis, *ngepel* lantai, dan yang membuang sampah.

Analisis: kesalahan terjadi pada pembentukan kata *ngepel* yang merupakan bentuk dasar dari kata *pel*. Terjadi penghilangan awalan me- yang berfungsi untuk menyatakan kata kerja aktif pada suatu kegiatan yang sedang dilakukan.

Perbaikan: ada yang bertugas untuk menyapu lantai, membersihkan papan tulis, mengepel lantai, dan yang membuang sampah.

- 12) **Data 12/ responden 13:** seluruh siswa terlibat dalam menjaga kebersihan mulai dari mengutip sampah di halaman sekolah, membakar rumput, *nyapu*, menghapus papan tulis dan lain-lain.

Analisis: kesalahan terjadi pada pembentukan kata *nyapu* yang merupakan bentuk dasar dari kata *sapu*. Terjadi penghilangan awalan *me-* yang berfungsi untuk menyatakan kata kerja aktif pada suatu perbuatan atau kegiatan yang dilakukan.

Perbaikan: seluruh siswa terlibat dalam menjaga kebersihan mulai dari mengutip sampah di halaman sekolah, membakar rumput, menyapu, menghapus papan tulis dan lain-lain.

- 13) **Data 13/ responden 17:** selain itu kita juga bisa *mancing* ikan karena terdapat terumbu karang disekitar pantai.

Analisis: kesalahan terjadi pada pembentukan kata *mancing* yang merupakan bentuk dasar dari kata *pancing*. Terjadi penghilangan awalan *me-* yang berfungsi untuk menyatakan kata kerja aktif pada suatu perbuatan atau kegiatan yang dilakukan.

Perbaikan: selain itu kita juga bisa memancing ikan karena terdapat terumbu karang disekitar pantai.

- 14) **Data 14/ responden 19:** setelah kami selesai makan, kami langsung *ganti* baju dan memakai baju renang.

Analisis: terdapat penghilangan awalan *me-* pada kata dasar *ganti*. Penambahan awalan *me-* berfungsi untuk menyatakan kata kerja aktif pada suatu kegiatan yang sedang dilakukan.

Perbaikan: setelah kami selesai makan, kami langsung mengganti baju dan memakai baju renang.

4.2.5 Bentuk Kesalahan Peluluhan Bunyi pada Kata Berimbuhan

- 1) **Data 1/ responden 3:** setelah saya tiba di sekolah saya *memparkir* sepeda saya di tempat parkir sekolah kami.

Analisis: kesalahan terjadi pada pembentukan kata *memparkir* yang merupakan bentuk dasar dari kata *parkir*. Peluluhan fonem terjadi apabila prefiks *me-* diimbuhkan pada bentuk dasar yang diawali huruf /s,k,p,t/. Konsonan /p/ diluluhkan dengan nasal /m/ sehingga pembentukan kata yang tepat adalah *memarkir*.

Perbaikan: setelah saya tiba di sekolah saya *memarkir* sepeda saya di tempat parkir sekolah kami.

- 2) **Data 2/ responden 4:** sinar matahari yang cerah dan udara yang segar membuat pemandangan lebih indah dan *mesejukan* hati.

Analisis: kesalahan terjadi pada pembentukan kata *mesejukan* yang merupakan bentuk dasar dari kata *sejuk*. Peluluhan fonem terjadi apabila prefiks *me-* diimbuhkan pada bentuk dasar yang diawali huruf /s,k,p,t/. Konsonan /s/ diluluhkan dengan nasal /ny/ sehingga pembentukan kata yang tepat adalah *menyejukan*

Perbaikan: sinar matahari yang cerah dan udara yang segar membuat pemandangan lebih indah dan *menyejukan* hati.

- 3) **Data 3/ responden 5:** mereka mengutip sampah dan daun-daun pohon yang berjatuhan kemudian *mengkumpulkan* dan membarkarnya.

Analisis: kesalahan terjadi pada pembentukan kata *mengkumpulkan* yang merupakan bentuk dasar dari kata *kumpul*. Peluluhan fonem terjadi apabila prefiks *me-* diimbuhkan pada bentuk dasar yang diawali huruf /s,k,p,t/. Konsonan /k/ diluluhkan dengan nasal /ng/ sehingga pembentukan kata yang tepat adalah *mengumpulkan*.

Perbaikan: mereka mengutip sampah dan daun-daun pohon yang berjatuhan kemudian *mengumpulkan* dan membarkarnya.

- 4) **Data 4/ responden 5:** mereka bertugas membersihkan toilet guru dan siswa, kemudian *mempompa* air dari sumur supaya diisi kedalam bak mandi.

Analisis: kesalahan terjadi pada pembentukan kata *mempompa* yang merupakan bentuk dasar dari kata *pompa*. Peluluhan fonem terjadi apabila prefiks *me-* diimbuhkan pada bentuk dasar yang diawali

huruf /s,k,p,t/. Konsonan /p/ diluluhkan dengan nasal /m/ sehingga pembentukan kata yang tepat adalah memompa.

Perbaikan: mereka bertugas membersihkan toilet guru dan siswa, kemudian memompa air dari sumur supaya diisi kedalam bak mandi.

- 5) **Data 5/ responden 9:** sekolah adalah tempat untuk belajar dan *mengembangkan* kemampuan untuk mengejar cita-cita.

Analisis: kesalahan terjadi pada pembentukan kata *mengembangkan* yang merupakan bentuk dasar dari kata *kembang*. Peluluhan fonem terjadi apabila prefiks me- diimbuhkan pada bentuk dasar yang diawali huruf /s,k,p,t/. Konsonan /k/ diluluhkan dengan nasal /ng/ sehingga pembentukan kata yang tepat adalah mengembangkan.

Perbaikan: sekolah adalah tempat untuk belajar dan mengembangkan kemampuan untuk mengejar cita-cita.

- 6) **Data 6/ responden 13:** apabila terdapat siswa yang tidak *mentaati* aturan akan dikenakan sanksi.

Analisis: kesalahan terjadi pada pembentukan kata *mentaati* yang merupakan bentuk dasar dari kata *taat*. Peluluhan fonem terjadi apabila prefiks me- diimbuhkan pada bentuk dasar yang diawali huruf /s,k,p,t/. Konsonan /t/ diluluhkan dengan nasal /n/ sehingga pembentukan kata yang tepat adalah menaati.

Perbaikan: apabila terdapat siswa yang tidak menaati aturan akan dikenakan sanksi.

- 7) **Data 7/ responden 14:** kita harus *mengkonsumsi* makanan yang sehat seperti sayur-sayuran, buah-buahan dan makanan bergizi.

Analisis: kesalahan terjadi pada pembentukan kata *mengkonsumsi* yang merupakan bentuk dasar dari kata *konsumsi*. Peluluhan fonem terjadi apabila prefiks me- diimbuhkan pada bentuk dasar yang diawali huruf /s,k,p,t/. Konsonan /k/ diluluhkan dengan nasal /ng/ sehingga pembentukan kata yang tepat adalah mengonsumsi.

Perbaikan: kita harus mengonsumsi makanan yang sehat seperti sayur-sayuran, buah-buahan dan makanan bergizi.

8) **Data 8/ responden 20:** sehingga kita bisa *mentingkatkan* prestasi kita disekolah.

Analisis: kesalahan terjadi pada pembentukan kata *mentingkatkan* yang merupakan bentuk dasar dari kata *tingkat*. Peluluhan fonem terjadi apabila prefiks *me-* diimbuhkan pada bentuk dasar yang diawali huruf /s,k,p,t/. Konsonan /t/ diluluhkan dengan nasal /n/ sehingga pembentukan kata yang tepat adalah meningkatkan.

Perbaikan: sehingga kita bisa *mentingkatkan* prestasi kita disekolah.

4.2.6 Faktor Penyebab Kesalahan Afiksasi pada Karangan Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan pada penggunaan kata berimbuhan atau afiksasi pada karangan siswa kelas VIII-A SMP Negeri 4 Lahewa Timur adalah kurangnya pemahaman siswa tentang kata berimbuhan atau afiksasi. Secara umum siswa belum sepenuhnya memahami aturan penggunaan kata berimbuhan serta masih sulit membedakan jenis, fungsi dan cara penerapannya dalam kalimat. Penggunaan afiks yang salah dapat mengubah makna suatu kata atau membuat kata tidak bermakna. Pemahaman tentang fungsi afiks pada kalimat juga sangat penting untuk dipahami, afiks memiliki fungsi untuk membentuk kata kerja aktif, kata kerja pasif, kata benda dan juga kata sifat.

Faktor lain yang juga mempengaruhi terjadinya kesalahan afiksasi karena pengaruh bahasa pertama atau bahasa daerah. Siswa cenderung sulit menerapkan konsep pembentukan kata berimbuhan mengikuti kaidah bahasa Indonesia karena terbiasa menggunakan bahasa daerah. Bahasa daerah biasanya memiliki aturan kebahasaan dan dialek yang berbeda dengan bahasa Indonesia.

Selain itu, siswa memiliki pembendaharaan kata yang terbatas, terutama kata-kata yang memiliki imbuhan. Kurangnya pembendaharaan kata juga dapat mempengaruhi pemilihan kata yang tidak tepat dan kurang bermakna dalam sebuah kalimat, sehingga penggunaan afiks pada sebuah kata menjadi tidak tepat.